

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan adalah kegiatan budidaya atau pemeliharaan hewan untuk mendapatkan manfaat dari hasil budidaya tersebut. Peternakan terdiri dari beberapa jenis yaitu unggas dan ruminansia. Unggas adalah hewan yang dimanfaatkan daging dan telurnya contohnya ialah ayam ras petelur. Ayam ras petelur merupakan ayam betina dewasa yang di pelihara untuk dimanfaatkan daging dan telurnya. Tabel 1 merupakan data populasi ayam ras petelur di Kabupaten Cianjur tahun 2014-2019.

Tabel 1 Data populasi ayam ras petelur di Cianjur tahun 2014-2019

Tahun	Populasi (ekor)	Selisih (ekor)
2014	1.521.753	-
2015	1.599.233	77.480
2016	1.634.254	35.021
2017	1.634.267	13
2018	1.810.091	175.824
2019	1.935.251	125.160

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur (2020)

Berdasarkan Tabel 1 populasi ayam ras petelur di Cianjur selalu meningkat dalam kurun waktu 6 tahun terakhir, ini menandakan bahwa usaha budidaya ayam ras petelur sangat potensial untuk dijalani. Salah satu faktor keberhasilan dalam usaha budidaya ayam ras petelur ialah penggunaan pakan yang baik dan berkualitas untuk menunjang produktivitas jumlah ayam pada telur. Pakan merupakan bahan makanan ternak yang terdiri dari bahan kering dan air yang harus diberikan kepada ternak untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok dan produksinya (Setiawan dan Arsa 2005). Permintaan akan kebutuhan pakan cenderung meningkat hal ini tidak terlepas juga dari meningkatnya permintaan konsumsi telur ayam ras, menurut kementerian pertanian tahun 2018 konsumsi telur akan meningkat sebesar sampai 1,72 ton pada tahun 2021. Data permintaan dan penawaran pakan CV Sinar Kanoman Farm dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah permintan dan penawaran pakan CV Sinar Kanoman Farm 2020

Nama pelanggan	Permintaan per hari (kg)	Penawaran per hari (kg)	Gap (kg)
CV SKF	11.560	578	10.982
Bapak Jayadi	72	72	-
Bapak Asep	72	72	-

Sumber: CV Sinar Kanoman Farm (2020)

Tabel 2 menunjukkan adanya gap pakan ayam *layer* di CV SKF sebesar 10.982 kg per hari. Permasalahan yang dihadapi CV Sinar Kanoman Farm adalah fluktuasi harga pakan yang menyebabkan biaya operasional perusahaan meningkat.

Permasalahan ini perlu diatasi dengan cara membuat pakan sendiri karena biaya pembuatan pakan sendiri lebih murah dibanding beli dari pabrik.

CV Sinar Kanoman Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang usaha peternakan ayam ras petelur yang berada di Kabupaten Cianjur. Kegiatan budidaya yang dilakukan pada CV Sinar Kanoman Farm dimulai dari pemeliharaan *day old chicken* hingga *layer*. Meningkatnya populasi ayam setiap tahunnya dan adanya permintaan pakan juga konsumsi telur yang diprediksi meningkat menjadi peluang bagi CV Sinar Kanoman Farm untuk membuka unit bisnis baru pembuatan pakan ayam *layer*.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pembuatan pakan ayam *layer* berdasarkan analisis SWOT pada CV SKF.
2. Menyusun kajian pengembangan bisnis dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis secara finansial dan non finansial.



Sekolah Vokasi

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pada perusahaan peternakan ayam ras petelur yaitu CV Sinar Kanoman Farm yang berlokasi di Kampung Kanoman RT 01 RW 06, Desa Kanoman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama tiga bulan dimulai sejak tanggal 20 Februari 2020 sampai 11 April 2020.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam proses penyelesaian kajian pengembangan bisnis ini yaitu berasal dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan dan praktik kerja lapangan di perusahaan, wawancara dan diskusi dengan narasumber terkait berjalannya kegiatan praktik kerja lapangan, seperti sejarah perusahaan, karyawan perusahaan, dan mitra perusahaan. Data sekunder diperoleh melalui pencarian informasi di internet, laporan PKL, studi literatur dan Badan Pusat Statistik. Jenis data yang diperoleh diperoleh dan metode pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 3.